REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu:

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.[2] Dalam penggunaan metode kualitatif disini dimaksudkan agar dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dan informasi yang akurat yang dapat membantu mengatasi masalah.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke kancah penelitian atau di tempat fenomena terjadi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[3]

Tujuan penelitian kualitatif menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna berupa konsep yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti. Mempelajari secara intensif latar belakang, dan interaksi

[1] Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 2

[2] *Ibid.*, hlm. 9

[3] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.[4]

Pendekatan yang dilakukan itu menggunakan teknik pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan konstruktifis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.[5] Pendekatan kualitatif ini digunakan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Penelitian ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para responden dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa, pandangan para responden. Penggalian data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita rinci atau asli mereka, kemudian para responden bersama peneliti memberi penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai temuan.[6]

Secara umum, penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Sedangkan penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera. Penelitian adalah suatu cara mencari dan mengungkapkan kebenaran dengan ciri objektivitas, karena disini kebenaran yang diperoleh konseptual atau deduktif saja tidak cukup, tetapi harus diuji secara empiris.[7]

Dengan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan penerapan layanan, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan–kegiatan yang erat hubungannya dengan

---

[4] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif,* UMM Press, Malang, 2004, hlm. 15

[5] Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif,* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 28

[6] Hamidi, *Op. Cit.*, hlm. 14

[7] Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian,* Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 27

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Analisis Penerapan Metode *Balanced Scorecard* Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan di CV Karya Abadi.

C. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.[8] Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu,direktur, karyawan dan pelanggan di CV Karya Abadi.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.[9] Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan penerapan metode *balanced scorecard* di CV Karya Abadi.

D. Lokasi Penelitian

Setelah melakukan survei di perusahaan, akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian ini di CV Karya Abadi karena di perusahaan tersebut terdapat penerapan metode *balanced scorecard* sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis.

[8] S. Margono, *Op. Cit.,* hlm. 23
[9] *Ibid.*, hlm. 24

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.[10]

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap gejala-gejala yang diselidiki.[11] Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, dan kemudian dicatat sejelas mungkin.[12]

   Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan

[10] Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 309

[11] Cholid Narbuko &Abu Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* Bumi Aksara, Jakarta, 2009, Cet. X, hlm. 70

[12] W. Gulo, *Metode Penelitian,* PT. Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

penelitian.[13] Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung penerapan dalam bimbingan penerapan metode *balanced scorecard* (studi kasus pada CV Karya Abadi).

Observasi juga penulis gunakan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Analisis Penerapan Penerapan Metode Balanced Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada CV Karya Abadi).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi langsung dari narasumber yang bersangkutan.[14]

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara merupakan metode kedua yang digunakan dalam penelitian untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri *(ethnometodologik)*.[15] Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan direktur dan karyawan serta pelanggan di CV Karya Abadi.

Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya

[13] Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312

[14] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)-Ed.1, Cet.6,* Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113

[15] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Rake Sarasin, Edisi IV, Yogyakarta, 2000, hlm. 142

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.[16]

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. [17]

Wawancara ini dilaksanakan dengan :

a. Direktur Perusahaan

   Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *balanced scorecard*. Selain itu juga untuk meneliti metode yang digunakan serta evaluasi dalam meningkatkan kualitas kinerja.

b. Karyawan perusahaan

   Dalam wawancara dengan karyawan perusahaan CV Karya Abadi, penulis akan menanyakan ukuran kinerja dengan detail. Terutama mengenai perspektif pelanggan dan proses bisnis internal.

c. Pelanggan

   Penulis hanya mengambil beberapa pelanggan untuk dijadikan narasumber. Pelanggan akan mendapat beberapa pertanyaan yang jumlahnya tidak mengikat dan bisa dilakukan dengan sengaja maupun kebetulan.

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunaan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang

[16] Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320

[17] Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*,Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 318

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.[18] Metode ini, peneliti gunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembiayaan gadai emas baik itu berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait.

F. Teknik Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.[19]

   Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan

[18]Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op. Cit.*, hlm. 86
[19]Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.366

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.[20] Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.[21] Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.[22] Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi.

4. *Member Check*

   Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh peneliti data.[23] Dengan *member check* peneliti akan memperoleh informasi yang valid yang akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan yang dimaksud sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[24] Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja

[20]Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 95

[21] Sugiyono,*Op.Cit.*, hlm.369

[22] Mukhamad Saekan, *Loc. Cit*

[23] Sugiyono,*Op.Cit.*, hlm. 372

[24] Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 145

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.[25] Analisis data merupakan upaya mencari menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[26] Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[27]

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. [28]

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-29, Bandung, 2011, Hlm. 248

[26] Noeng Muhadjir, *Loc.Cit*

[27] Sugiyono,*Op.Cit.*, hlm. 338.

[28] *Ibid.*, hlm.341.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Verifikasi Data (*Data verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[29]

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.

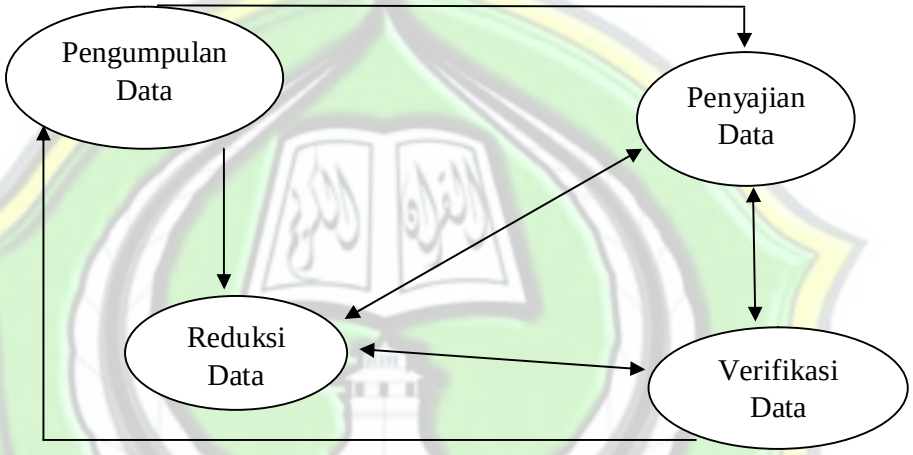

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara sitematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

[29] *Ibid.*, hlm. 345.

http://eprints.stainkudus.ac.id